BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut *World Tourism Organization*, pariwisata didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan perjalanan seseorang dan tinggal di luar daerah asalnya untuk kepentingan *leisure*, bisnis ataupun tujuan lainnya. Sedangkan menurut Undang-undang No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata, dan usaha lain di bidang tersebut.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi termuda di Indonesia yang memiliki beraneka ragam potensi sumber daya pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan, baik wisata alam, budaya, maupun buatannya. Tetapi saat ini, masih banyak pihak yang tidak mengetahui keberadaan sumber daya yang sangat besar di provinsi yang terkenal sebagai penghasil timah terbesar di dunia ini.

Salah satu penyebab sulitnya para pencari data dan informasi menemukan data informasi mengenai kepariwisataan di provinsi ini adalah belum tersedianya sebuah sistem informasi pariwisata yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan.

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atau yang berhubungan dengan sebuah *database* informasi dan menyediakan berbagai fungsi dari penyimpanan data, pengiriman data, dan analisis, sehingga pengguna dapat mencari dan mendapatkan reaksi dari *database* tersebut[18].

Untuk meningkatkan pelayanan di bidang informasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, perlu dirancang suatu Sistem Informasi Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sistem ini akan dibuat secara interaktif sehingga komunikasi yang baik dapat terjadi antara sistem dan pengguna.

Pembuatan sistem informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, terutama wisatawan, merupakan suatu terobosan baru yang nantinya dapat menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi mereka yang akan berkunjung ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Informasi yang disediakan oleh sistem mengacu pada informasi obyek wisata, informasi hotel, informasi rumah makan, informasi kesenian, maupun informasi jaringan tranportasi. Oleh sebab itu, penelitian ini diberikan judul "**Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Internet di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**".

1.2 Identifikasi Masalah

Saat ini, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum terdapat sebuah sistem yang mampu mempresentasikan sumber daya pariwisata, termasuk di dalamnya adalah objek dan daya tarik wisata, dan fasilitas penunjangnya seperti sarana akomodasi, restoran dan rumah makan, sentra ksesenian, dan pendukung lainnya.

Dalam upaya membantu pengembangan sektor kepariwisataan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang baru saja merampungkan sebuah Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) bagi perkembangan pariwisata di daerahnya, diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan data dan informasi mengenai sumber daya pariwisata yang dimilikinya, dimana sistem

tersebut dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk memperoleh apa yang mereka cari.

Selain itu diperlukan juga suatu cara untuk meng-*update* berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan kepentingan kepariwisataan di provinsi ini, karena hal tersebut sangat penting bagi kemajuan sektor pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di masa yang akan datang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membuat suatu sitem informasi pariwisata yang berbasis internet bagi kepentingan pengembangan kepariwisataan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sedangkan tujuan pembuatan sistem informasi pariwisata ini adalah:

1. Untuk membantu pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam memudahkan penyediaan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai kepariwisataan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, termasuk pemerintah, swasta, masyarakat, dan wisatawan.
2. Sebagai salah satu media promosi kepariwisataan bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam upaya memperkenalkan potensi kepariwisataan dalam menarik jumlah kunjungan wisatawan ke provinsi ini.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi pariwisata ini mampu membantu para pengguna terutama wisatawan dalam membuat keputusan untuk berkunjung ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah-masalah yang dirumuskan akan dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Informasi yang ditampilkan pada sistem informasi pariwisata berbasis internet ini adalah informasi mengenai objek dan daya tarik wisata (produk wisata), termasuk gambar, video, maupun informasi mengenai fasilitas pendukung yang ada ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, seperti sarana akomodasi, restoran dan rumah makan.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL.

1.5 Metodologi Penelitian dan Metode Pengembangan Sistem Informasi

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan sifatnya deskriptif, yaitu bertujuan untuk menjelaskan kondisi aktual potensi daya tarik wisata yang ada, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikirian, ataupun suatu kelas perisitiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar, sehingga penelitian deskriptif ini disebut juga survey normatif [7].

Teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini antara lain dengan melakukan observasi atau survey, *interview*, dan studi *literature*, dengan alat yang

digunakan berupa *check list*, pedoman wawancara, dan buku-buku referensi yang berhubungan dengan penelitian.

Sedangkan untuk pendekatan analisis sistem, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang berorientasi pada objek (*object oriented*), dengan alat analisis yang digunakan adalah UML (*Unified Modelling Language*).

B. Metode Pengembangan Sistem Informasi

Untuk mengembangkan sistem informasi yang akan dihasilkan, metode yang digunakan adalah dengan memanfaatkan model *waterfall*. Model ini juga dikenal dengan nama model tradisional atau model klasik, dan model ini menawarkan cara pembuatan sistem informasi secara lebih nyata.

Langkah-langkah yang penting dalam model ini adalah:

1. Penentuan dan analisis spesifikasi
2. Desain sistem dan sistem informasi
3. Implementasi dan ujicoba unit
4. Integrasi dan ujicoba sistem
5. Operasi dan pemeliharaan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian yang dilakukan, terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan dan identifikasi masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam mendukung penulisan laporan penelitian, perancangan sistem informasi pariwisata, serta kerangka pikir studi.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Berisi tentang detil rancangan yang dilakukan, menjelaskan keseluruhan proses yang dilakukan, dan menganalisis sistem yang dirancang.

BAB IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Berisi tentang implementasi dan pengujian sistem mencakup tampilan antarmuka dari sistem yang dirancang.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang pemaknaan secara terpadu terhadap hasil penelitian dan perancangan sistem informasi pariwisata, dan saran-saran atau masukan bagi pihak pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terkait dengan sistem informasi ini.